

Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Rehna Intan Fitriyani¹, Nuryana², Yunita³

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial¹, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon²

rehnaintan11@gmail.com¹, nuryana_stain@yahoo.com², yunitayunita2@gmail.com³

Article History

Received : 17-6-2022

Accepted : 21-6-2022

Published : 22-07-2022

Keywords

Program Implementation, Character Education, SMP Negeri 12 Cirebon City

Abstract

This study aims to describe the implementation achievements of character education programs in classroom, extracurricular and out-of-class habituation at SMP Negeri 12 Cirebon City. This study uses the application of character education in schools because teachers are not paying attention to students at this time. The method used in this research is descriptive. Data collection is using interviews, observations, and document studies. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Sources of data were obtained from school principals, homeroom teachers, educators/teachers, students in grades VII, VIII, and IX as well as representatives of guardians of students from grades VIII and IX. The results of the study indicate that the character education program has achieved very good results implemented by school residents and has implemented character values in schools. Judging from the implementation of character education programs, these advantages and obstacles achieve maximum results in implementing character education programs. Overall the character education program has met the standard criteria, but there are several focuses that need to be improved including, 1) the principal to make a decree for the team implementing character education tasks, 2) teachers to further improve the application of character values in school daily activities, 3) Students carry out character education programs held in schools well and participate actively, 4) Parents give special attention to their children by educating through habituation of good attitudes and behavior in everyday life.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan capaian implementasi program pendidikan karakter dalam pembiasaan di kelas, ekstrakurikuler maupun pembiasaan diluar kelas di SMP Negeri 12 Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan penerapan pendidikan karakter di sekolah karena kurang diperhatikan oleh guru kepada siswa dalam saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari kepala sekolah, wali kelas, pendidik/guru, peserta didik kelas VII, VIII, dan IX serta perwakilan wali murid dari kelas VIII dan IX. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan karakter telah mencapai hasil yang sangat baik dilaksanakan oleh warga sekolah dan sudah menerapkan

nilai-nilai karakter yang ada di sekolah. Dilihat dari pelaksanaan program pendidikan karakter, keunggulan maupun hambatan tersebut mencapai hasil yang maksimal dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter. Secara keseluruhan program pendidikan karakter telah memenuhi standar kriteria, namun terdapat beberapa fokus yang perlu ditingkatkan diantaranya, 1) Kepala sekolah untuk membuat SK tim pelaksana tugas pendidikan karakter, 2) Guru untuk lebih meningkatkan penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan keseharian sekolah, 3) Peserta didik menjalankan program pendidikan karakter yang diadakan di sekolah dengan baik dan berpartisipasi aktif, 4) Orang tua memberikan perhatian khusus kepada anaknya dengan mendidik melalui pembiasaan bersikap dan berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi sarana untuk melakukan proses perubahan serta pendewasaan, terutama untuk membangkitkan generasi penerus yang ideal, berkualitas serta berkarakter pancasila. Secara realita bangsa yang maju bukan karena umur dan lamanya merdeka, bukan pula karena jumlah penduduk dan kekayaan alam, namun lebih ditimbulkan karakter yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Sebab, tanpa karakter yang baik, apa yang dicita-citakan pada pendirian negara ini tidak akan berhasil.

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan ialah “usaha sadar dan terpolu untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara” (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:41).

Nasihat Ki Hajar Dewantara tentang betapa besarnya peran pendidikan dalam membangun karakter anak. Bahwa pendidikan berperan penting dalam menumbuh kembangkan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh dipisahkan agar kita bisa memajukan kesempurnaan hidup anak-anak (Kemendikbud, 2013:1).

Adanya pendidikan, bisa membantu untuk menyiapkan siswa mengembangkan semua potensinya supaya dapat menghadapi masa depan yang lebih cerah, produktif, dan

mempunyai ketahanan diri untuk mempertahankan eksistensi, kepribadian dan keunggulan moral di tengah kemajemukan budaya serta nilai-nilai kehidupan. Karena pendidikan sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Secara implisit ditegaskan pada planning pembangunan jangka panjang Tahun 2005-2015, dalam pendidikan karakter ditempatkan menjadi landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila”.

Pelaksanaan pendidikan karakter pada proses belajar mengajar perlu dibuat sedemikian rupa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Seorang pengajar merencanakan pembelajaran melalui RPP, dalam tiga pembuatan RPP pengajar diminta memperhatikan nilai-nilai karakter yang akan dicapai. Pada

pelaksanaan pembelajaran, seorang pendidik dapat mencapai tujuan pembelajaran memerlukan metode, strategi, dan media pembelajaran yang diadaptasi dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, pada proses evaluasi pembelajaran, seorang pengajar diminta menilai ketercapaian pendidikan karakter yang terintegrasi pada pembelajaran.

Ditegaskan dalam Peraturan Presiden (Perpres) bahwasannya pendidikan karakter diselenggarakan di tiga satuan pendidikan yakni formal, nonformal serta informal. Pendidikan formal yang dimaksud ialah jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar dan pendidikan menengah, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan terstruktur dan berjenjang, sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan karakter dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan. Pada pendidikan karakter terintegrasi dalam tiga kegiatan yaitu Intrakulikuler, Kokulikuler dan Ektrakulikuler, berikut penjelasannya berdasarkan Perpres (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2017) :

1. Intrakulikuler adalah penguatan nilai-nilai karakter melalui kegiatan penguatan materi pembelajaran, metode pembelajaran sesuai dengan muatan kurikulum sesuai ketentuan perundang-undangan.
2. Kokulikuler artinya penguatan nilai-nilai karakter yang dilaksanakan untuk perdalam dan pengayaan kegiatan intrakulikuler sesuai muatan kurikulum.
3. Ekstrakulikuler merupakan penguatan nilai-nilai karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kolaborasi, serta kemandirian siswa secara optimal.

Pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah, dibutuhkan adanya regulasi yang berfungsi untuk memberikan payung hukum yang kuat bagi implementasi pendidikan karakter secara nasional dalam lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional, regulasi juga berarti merupakan bentuk penetapan status pendidikan karakter, serta pengaturan-pengaturan fungsi dan peran siswa, pendidik, serta tenaga kependidikan lainnya yang terkait pada pelaksanaan pendidikan karakter (Kemendikbud, 2013).

Dunia pendidikan karakter terdapat beberapa masalah yakni melemahnya karakter pada generasi

muda, hal ini merupakan masalah yang sangat banyak meminta perhatian dari berbagai kalangan, terutama bagi para pendidik, orang tua, masyarakat, serta pemerintah. Seperti yang ungkapkan oleh Presiden Soekarno bahwa tidak akan mungkin membentuk sebuah negara kalau pendidikan karakter nya tidak dibangun. Maka dari itu, diperlukan pengembangan gagasan program pendidikan karakter di Indonesia. Sebab, selama ini yang dirasakan proses pendidikan belum berhasil menciptakan manusia Indonesia yang berkarakter. Hal ini menandakan bahwa pendidikan belum optimal dalam pembangunan karakter, karena banyak lulusan lembaga pendidikan Indonesia termasuk sarjana yang pandai dan mahir dalam menjawab soal ujian, cerdas, tetapi tidak memiliki mental yang kuat, bahkan mereka cenderung amoral. Diharapkan agar pendidikan karakter dapat menjadi pondasi utama untuk meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia kedepannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu

situasi kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu tempat tertentu tentang suatu peristiwa yang terjadi pada masa kini. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, ilustrasi atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif dirancang untuk menggambarkan informasi tentang keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan yang berjalan saat penelitian dilakukan.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang mengarah pada asal data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bisa berupa *person*, *paper* dan *place*.

Data ialah fakta yang dapat dikumpulkan, dianalisis dan digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dasar untuk membuat keputusan. Data yang diklasifikasikan, diolah, serta siap digunakan untuk menemukan informasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data jenis kualitatif yang merupakan data yang dilukiskan dalam bentuk narasi. Adapun jenis data dalam implementasi ini yaitu data primer dan data sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Pendidikan berasal dari istilah “Didik” yang mempunyai banyak arti diantaranya pelihara, bina, dan latih, ketika ditambahkan imbuhan “pe-kan”, artinya menjadi proses atau tindakan dalam mendidik atau melatih (Hendri, 2013:1). Pendidikan sendiri berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia ialah proses, cara atau perbuatan mendidik, secara istilah adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pedagogik dan pembinaan.

Hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Hal tersebut sangat ditentukan oleh semangat dan motivasi, nilai-nilai, dan tujuan dari pendidikan. Sementara itu, orang Yunani memberikan pengertian hakikat pendidikan sebagai usaha membantu manusia menjadi manusia adapun tujuan pendidikan sesungguhnya adalah “memanusiakan manusia”. Sedangkan menurut Azyumardi Azra pendidikan bukan sekadar pengembangan nalar siswa, melainkan juga pembentukan akhlak al-karimah serta akal budi.

Menurut Lickona karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan: pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan kebaikan, lalu kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, dan kebiasaan perbuatan (Thomas Lickona, 2013:72). Karakter ini artinya sikap yang tampak dalam kehidupan seseorang di kehidupan sehari-hari baik dalam berpikir, bersikap, dan bertindak.

Scerenko dalam Samawi dan Hariyanto mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk serta membedakan ciri-ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Sedangkan Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang unik baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan pada sikap.

Gunawan mengungkapkan bahwa karakter merupakan keadaan asli yang terdapat pada individu seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Kemudian Cresy mengartikan pendidikan sebagai upaya mendorong siswa tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegangan teguh pada prinsip-prinsip moral dalam kehidupan serta mempunyai keberanian melakukan yang

'benar' meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan (Zubaedi, 2011:16).

Tahapan pelaksanaan program pendidikan karakter dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yang terdiri dari profil program, program pendidikan karakter, regulasi, budaya/iklim sekolah. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sekolah tidak memiliki SK tim pelaksana tugas atas program pendidikan karakter, sebab kepala sekolah sudah menggerakkan seluruh pihak sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah, namun nyatanya masih ada beberapa guru yang belum optimal dalam melaksanakannya.

Keunggulan Hasil Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Tahapan keunggulan hasil program pendidikan karakter dalam penelitian ini meliputi komponen yang terdiri dari nilai-nilai karakter, internalisasi, prestasi akademik dan non akademik.

a) Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai karakter tersebut dilaksanakan melalui pendidikan karakter yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Nilai-nilai pendidikan karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru mata pelajarannya masing-masing sesuai dengan pedoman yaitu kurikulum nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang pendidikan karakter dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter ini. Bahwasannya, guru tidak hanya memberikan pembelajaran tentang materi pengetahuan saja tetapi juga membentuk karakter anak menjadi lebih baik.

Berikut beberapa nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang penulis pilih untuk dijadikan bahan evaluasi dari hasil penerapan pencapaian indikator pendidikan karakter di SMPN 12 Kota Cirebon, serta pembahasannya dari hasil penelitian ini antara lain:

1) Religius

Berdasarkan hasil observasi, di SMP Negeri 12 Kota Cirebon sesuai peraturan kelas, ketika bel masuk telah berbunyi seluruh siswa segera melakukan baris-berbaris di depan kelas, dan memasuki ruangan untuk bersalaman dengan bapak/ibu guru, setelah itu siswa-siswi segera duduk di bangku masing-masing dengan posisi rapih, lalu guru memerintahkan ketua kelas atau siswa lainnya yang akan ditunjuk secara bergilir untuk memimpin doa.

2) Disiplin

Salah satu tata tertib di SMPN 12 Kota Cirebon, bahwa peserta didik harus datang ke sekolah 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, sedangkan yang peneliti lihat dilapangan siswa-siswi sudah banyak yang berdatangan pada pukul 06.00 pagi, dari mereka ada yang sedang piket kelas, sarapan, dan bermain.

3) Rasa Ingin Tahu

Siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari gurunya. Sehingga guru harus memberikan waktu kepada siswa setelah menerangkan materi agar apabila siswa yang belum paham dapat bertanya.

4) Bersahabat/Komunikatif

Sebagian besar siswa saling menjaga hubungan baik antar sesama teman, namun masih ada siswa yang suka iseng atau jahil terhadap temannya hingga temannya merasa terganggu dengan perbuatannya. Disamping itu, apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan, banyak teman-temannya yang langsung membantu, ada beberapa lagi yang hanya melihat saja. Ketika ada teman yang sedang berbicara, temannya mendengarkan dengan baik dan menghargai apabila ada teman yang sedang memberikan pendapat.

5) Peduli Terhadap Lingkungan

Ketika di pagi hari dan sewaktu pulang sekolah siswa- siswi melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah ditentukan, kelasnya dibersihkan dan dirapikan dengan cara di sapu, papan tulis dibersihkan, kipas angin dimatikan, namun masih ada beberapa siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, tetapi sebagian besar siswa mengerti dan mempraktekkan dengan membuang sampah pada tempatnya, begitu juga melaksanakan piket kelas ada beberapa siswa yang tidak begitu berperan besar atas tanggung jawabnya.

a) Internalisasi

Dari hasil pengamatan sebagian besar siswa-siswi di SMPN 12 Kota Cirebon, telah mematuhi peraturan tata tertib dengan baik, karena faktor kesadaran diri sendiri akan pentingnya hal tersebut, dan ada beberapa yang melakukannya karena melihat teman-temannya sehingga merasa tergerak dan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya.

b) Prestasi Akademik dan Non Akademik

1) Prestasi Akademik

Perjalanan proses pembelajaran berlangsung secara optimal pada setiap rentang tahunnya, namun belum mencapai hasil yang maksimal. Setiap tahun perjalanan hasil ujian nasional belum mencapai target, kedudukan dikecamatan hanya diperingkat dibawah rata-rata.

2) Prestasi non Akademik

Prestasi non akademik berjalan searah dengan prestasi akademik di SMPN 12 Kota Cirebon, sudah banyak sekali mendapatkan kejuaraan dari berbagai ajang perlombaan dimulai dari tingkat kecamatan, wilayah, hingga tingkat provinsi.

Keunggulan hasil program pendidikan karakter ini dilihat dari manfaat pendidikan karakter yang sangat penting untuk generasi muda saat ini. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus pemerintah di dunia pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkarakter dan berkualitas. Bagaimana tidak, dengan pendidikan karakter ini diharapkan bisa membuat anak-anak memiliki pola pikir serta sikap yang baik dalam menghadapi berbagai situasi. Pendidikan karakter ini dimulai sejak anak-anak masih usia dini ketika pendidikan bisa dilakukan atas bantuan guru di sekolah.

1. Hambatan/Tantangan dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

Tahapan ini peneliti meliputi beberapa komponen yang terdiri dari kepala sekolah, wali kelas, guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dukungan orang tua, pembiayaan, Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK), dan pengawasan (supervisi).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa pendidik/guru yang keseluruhan sudah menempuh jenjang pendidikan S1, namun dari 15 guru terdapat lima guru yang program studinya tidak sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Seperti guru yang program studinya bimbingan konseling dan sistem informasi menjadi guru kelas, serta program studi bahasa indonesia menjadi guru agama.

Hambatan/ tantangan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter ini pihak sekolah masih susah untuk mendatangkan kedua orang tua peserta didik, untuk menyatukan visi dan misi sekolah karena harapan dari pihak sekolah ketika rapat peserta didik setiap tiga bulan sekali bisa hadir seluruh orang tua murid, agar ketika dirumah tetap harus dibimbing dan diperhatikan seperti ketika pulang sekolah orang tua harus tetap mengawasi siswa cara bergaul dan berteman, karena itu salah satu program sekolah untuk tercapainya keinginan pihak sekolah.

D. Simpulan dan Saran

Implementasi program pendidikan karakter terdapat pelaksanaan program pendidikan karakter, keunggulan hasil program pendidikan karakter dan hambatan/tantangan dalam pelaksanaan program pendidikan karakter. Berikut yang penulis bahwa :

- a. Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, pada tahapan pelaksanaan program pendidikan karakter dalam penelitian ini meliputi beberapa komponen yang terdiri dari profil program, regulasi, budaya/iklim sekolah. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sekolah tidak memiliki SK tim pelaksana tugas atas program pendidikan karakter, sebab kepala sekolah sudah menggerakkan seluruh pihak sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah, namun nyatanya masih ada beberapa guru yang belum optimal dalam melaksanakannya. Pada komponen budaya/iklim sekolah ditemukan bahwa, dari hasil observasi pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) sudah berjalan. Namun, belum optimal dilakukan oleh seluruh warga sekolah hal itu terlihat dari beberapa kali peneliti melakukan pengamatan di sekolah.
- b. Keunggulan hasil program pendidikan karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, pada penelitian ini meliputi beberapa komponen yang terdiri dari, nilai-nilai karakter, internalisasi, prestasi akademik dan non akademik. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dari aspek produk bahwa pada komponen nilai-nilai karakter yang peneliti pilih dari 18 karakter yaitu lima diantaranya, nilai

religius, disiplin, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif dan peduli lingkungan. Sebagian besar sudah terlaksana dengan baik, namun pada dasarnya masih ditemukan beberapa siswa yang butuh pendampingan dari wali kelas maupun guru kelas untuk dibimbing dan diarahkan, terkait penanaman pendidikan karakter pada masing-masing siswa yang bersangkutan. Selain itu, terdapat peningkatan peringkat UN secara signifikan yaitu urutan ke-15 tahun 2017/2018, menjadi urutan ke-13 tahun 2018/2019 dari sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Cirebon. Serta terdapat peningkatan jumlah prestasi sekolah dalam rangka menjuarai berbagai macam jenis perlombaan dari berbagai tingkat pada tahun 2018 namun mengalami penurunan pada tahun 2017.

- c. Hambatan/Tantangan Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter di SMP Negeri 12 Kota Cirebon, pada tahapan ini penelitian meliputi beberapa komponen yang terdiri dari, kepala sekolah, program pendidikan karakter, wali kelas, guru, peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, dukungan orang tua, pembiayaan, aktivitas pembelajaran intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (GPPK), dan pengawasan (supervisi). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa

pendidik/guru yang keseluruhan sudah menempuh jenjang pendidikan S1, namun dari 15 guru terdapat lima guru yang program studinya tidak sesuai dengan bidang studi yang diampunya. Seperti guru yang program studinya bimbingan konseling dan sistem informasi menjadi guru kelas, serta program studi bahasa indonesia menjadi guru agama.

1. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang tertera di atas, maka peneliti ingin memberikan masukan dan saran, yang semoga bermanfaat bagi sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan karakter di

Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon

- a. Pelaksanaan program pendidikan karakter untuk ke depannya agar lebih diterapkan seperti program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dan pembiasaan dikelas, ekstrakurikuler maupun pembiasaan diluar kelas. Pelaksanaan program pendidikan karakter agar lebih meningkatkan tanggung jawabnya dalam mengawasi, memonitoring dan mengevaluasi program pendidikan karakter sehingga dapat berjalan sesuai harapan, dan sebaiknya dibuat Surat Keputusan (SK) oleh kepala sekolah terkait tim pelaksana pendidikan karakter.
- b. Keunggulan hasil program pendidikan karakter ini walaupun pendidikan

karakter berjalan dengan baik di SMP Negeri 12 Kota Cirebon akan tetapi guru jangan merasa puas dengan hasil yang sudah didapatkan dan tetap mempertahankan serta meningkatkan pendidikan karakter di sekolah. Dengan cara berpartisipasi aktif dalam melaksanakan setiap kegiatan yang disediakan oleh sekolah baik intrakurikuler, ekstrakurikuler maupun kegiatan pengembangan diri lainnya.

- c. Hambatan/tantangan ini semoga ke depannya dapat diatasi dengan baik dan para guru agar tetap konsisten dan komitmen serta bertanggung jawab sebagai pendidik, dalam mengajarkan materi pembelajaran, tetapi juga menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang lebih intensif.

Daftar Pustaka

- Amin, Mawardi Muhammad. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Jakarta: Badouse Media Jakarta, 2011.
- Anwar, Muhammad Jafar dan Muhammad A. Salam As. *Membumikan Pendidikan Karakter: Implementasi Pendidikan Berbobot Nilai dan Moral*. Jakarta: CV. Suri Tatu'uw. Cet. I, 2015.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Edisi Revisi, Cet. I, 2003.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. I, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet.3, 2002.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana. Cet. I, 2011.
- Aziz, Hamka Abdul. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*. Jakarta: AlMawardi Prima. Cet II, 2011.
- Barnawai & M. Arifin. *Stratgi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska. Cet. I, 2014.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet 11, 2014.
- Darmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Elfindri, dkk. *Pendidikan Karakter: Kerangka, Metode Dan Aplikasi Untuk Pendidik Dan Profesional*. Jakarta: Badouse Media Jakarta. Cet I, 2012.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*.

- Bandung: Pustaka Setia. Cet III, 2010
- Fitri, Agus Zaenul. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: AIFABETA. Cet II, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Illahi, Muhammad Takdir. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf I: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY, 2009.
- Moleong, Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. 27, 2010.
- Muchson & Samsuri. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Kompetensi. Cet 11, 2008.
- Muslich, Mansur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Cet II, 2011.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ed. 1-7, 2008.
- _____. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005.
- Qomar, Mujamil. *Kesadaran Pendidikan: Sebuah Penentu Keberhasilan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Raka, Gede, dkk. *Pendidikan Karakter di Sekolah Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 12 Kota Cirebon*
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet I, 2011.
- Satori, Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Cet. V, 2013.
- Shoimin, Aris. *Guru Berkarakter Untuk Implementasi Pendidikan Karakter*.

- Yogyakarta: Gava Media. Cet I, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Cet. ke 13, 2011.
- Sukardi. *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepeleatihan*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. I, 2014.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineke Cipta. Cet. II, 2009.
- Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Tayibnapi, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. I, 2009.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasinya Di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Cet. I, 2011